



News Title : Indodax Diretas, Ada Potensi Aset Hilang, Bappebti Imbau Nasabah Tenang	
Media Name : Theiconomics.com	Journalist : -
Publish Date : 12 September 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Kasan (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Art Of Execution	Topic : Peretasan Indodax

ART OF EXECUTION

Indodax Diretas, Ada Potensi Aset Hilang, Bappebti Imbau Nasabah Tenang

September 12, 2024
Editor: Petrus Dabu



Kepala Bappebti Kasan/Dok. Iconomics

Iconomics - Peretasan platform jual beli aset kripto, Indodax berpotensi merugikan nasabah. Aset nasabah di Indodax berpotensi hilang karena dicuri peretas.

Namun, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) hanya mengimbau pengguna untuk tetap tenang.

"Bappebti berkoordinasi dengan Indodax. Kami juga telah memanggil pihak Indodax untuk meminta klarifikasi terkait kasus tersebut. Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut," jelas Kasan, Kepala Bappebti dalam keterangan pers yang diterima *Theiconomics.com*, Kamis (12/9).

Kasan juga menjelaskan, Indodax kini tengah melakukan penutupan sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan baik.

"Untuk itu, Bappebti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," imbuhnya.

Dihubungi melalui *Whatsapp*, Kasan mengatakan, secara regulasi Bappebti, "tidak ada" mekanisme penggantian aset dan dana nasabah yang hilang karena diretas.

CEO Indodax, Oscar Darmawan membenarkan bahwa pihaknya diduga mengalami peretasan.

"Sistem transaksi kami betul diduga mengalami peretasan. Untuk itu, kami melakukan investigasi dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistem yang ada. Selama proses ini, platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses. Namun, tidak perlu khawatir, karena kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman, baik secara kripto maupun rupiah," pungkas Oscar.

Baca Juga : [Aspakrindo: Stakeholder Aset Kripto Harus Tambah Edukasi ke Publik](#)

Senada, William Sutanto, salah satu pendiri Indodax melalui [media sosial X](#) (Twitter) pada Rabu (11/9) mengatakan, sedang menginvestigasi kasus dugaan peretasan ini.

"Untuk pengguna Indodax tidak perlu khawatir karena Indodax akan menanggung kerugian atas kasus *hacking* ini," ujar William.

Mekanisme penggantian aset nasabah ini, jelas William melalui dana asuransi darurat *Secure Asset Fund for Users* (SAFU).

"Your assets are SAFU," tulis William.